

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *sibling rivalry* dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan negatif antara *sibling rivalry* dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala *sibling rivalry* dengan kesejahteraan psikologis. Skala psikologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Hasil uji korelasi *product moment* menunjukkan nilai *pearson correlation* sebesar $(r_{xy}) = -0,321$ (negatif) dengan signifikansi 0,001 ($p < 0,050$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara *sibling rivalry* dengan kesejahteraan psikologis pada remaja. Semakin tinggi *sibling rivalry* maka kesejahteraan psikologis pada remaja semakin rendah. Sebaliknya, semakin rendah *sibling rivalry* maka kesejahteraan psikologis pada remaja semakin tinggi. Maka, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu, hasil analisis data tersebut juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,103 yang artinya sumbangan *sibling rivalry* terhadap kesejahteraan psikologis sebesar 10,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 89,7% disebabkan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Kesejahteraan Psikologis, *Sibling Rivalry*, Remaja

ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the relationship between sibling rivalry and psychological well-being in adolescents. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between sibling rivalry and psychological well-being in adolescents. The data collection method in this study uses a sibling rivalry scale with psychological well-being. The psychological scale used in this study is a scale. Product moment correlation test results showed a Pearson correlation value of $(r_{xy}) = -0.321$ (negative) with a significance of 0.001 ($p < 0.050$). This shows that there is a negative relationship between sibling rivalry and psychological well-being in adolescents. The higher the sibling rivalry, the lower the psychological well-being of adolescents. Conversely, the lower the sibling rivalry, the higher the psychological well-being of adolescents. Therefore, the hypothesis in this study is accepted. In addition, the results of the data analysis also show that the coefficient of determination (R^2) obtained is 0.103 , which means that the contribution of sibling rivalry to psychological well-being is 10.3% . This shows that as much as 89.7% is caused by other variables. **Keywords: Psychological Well-Being, Sibling Rivalry, Adolescents***